

Membangkitkan Sifat Kebuddhaan, Mengamati Diri, dan Menghargai Jiwa Kebijaksanaan, serta Melampaui Keduniawian Menuju Kesucian (Bagian 1)

Seminar Dharma Singapura, 11 April 2015

Terima kasih kepada Guan Shi Yin Pu Sa yang welas asih, serta para Naga Langit dan Pelindung Dharma atas kasih sayang dan perlindungan mereka, yang membuat kita berkesempatan menjalin jodoh kebajikan di Singapura, terbebas dari penderitaan dan memperoleh kebahagiaan. Sekali lagi, terima kasih kepada Guan Shi Yin Pu Sa Yang Maha Welas Asih dan Maha Penyayang, terima kasih kepada Naga Langit dan Pelindung Dharma, yang membuat jodoh duniawi kita menjadi jodoh Kebuddhaan yang agung. Terima kasih kepada para biksu, serta kepada para teman se-Dharma dan relawan dari seluruh dunia atas kerja keras dan pengabdian mereka.

Singapura yang indah, rakyatnya yang welas asih dan baik hati, membuat kita semakin mengenang jasa mantan Perdana Menteri yang telah mendedikasikan seluruh hidupnya demi kemajuan Singapura, menjadikannya salah satu negara terindah di dunia, juga membuat kita merasakan bahwa hidup ini tidak kekal dan singkat. Semoga di negara yang indah ini, kita dapat menumbuhkan lebih banyak welas asih, memberikan lebih banyak kasih sayang, menjadikan Singapura semakin indah, hati manusia semakin baik, dan dunia menjadi lebih damai.

Pada awal tahun, dalam ceramah di seminar Dharma Sydney, Master berkata bahwa kecelakaan pesawat akan semakin sering terjadi. Dari Malaysia Airlines, AirAsia, hingga Germanwings bulan lalu, semua itu membuat kita merasa takut dan tertekan. Kita bahkan tidak bisa melindungi diri sendiri, bagaimana bisa melindungi keluarga kita? Kita bahkan tidak bisa menjaga kesehatan sendiri, bagaimana bisa merasakan kebahagiaan di

dunia ini? Sekarang, keselamatan adalah berkah. Jika di rumah tidak terjadi apa-apa, itu sudah merupakan keberuntungan besar. Menurut data Organisasi Kesehatan Dunia (WHO) tahun 2012, jumlah kematian di seluruh dunia mencapai 46 juta orang, ini setara dengan populasi beberapa negara kecil. Karena itu, memiliki keyakinan agama adalah obat yang baik bagi dunia saat ini. Orang yang percaya kepada Buddha akan mendapat perlindungan dari Bodhisattva. Orang yang berbuat baik setiap hari tidak akan melakukan kejahatan, berarti sedang berjalan di jalan Bodhisattva. Menolong orang lain berarti menolong diri sendiri, berarti menjadi orang baik. Hanya orang baiklah yang akan melakukan perbuatan baik. Meneladani welas asih Guan Shi Yin Pu Sa dan memiliki kebijaksanaan Bodhisattva. Orang baik akan hidup damai sepanjang hayatnya.

Di dunia ini, semua orang memiliki banyak kesulitan. Banyak orang ingin mencari jalan yang mudah untuk dilalui. Jika kamu tidak belajar Buddha Dharma, kamu

bilang ingin mencari jalan yang mudah di dunia ini, maka jalan yang paling mudah hanyalah jalan menurun. Kita harus mencari jalan untuk melampaui diri sendiri di dunia ini, semuanya adalah jalan yang penuh kesulitan. Penderitaan orang yang belajar Buddha Dharma hanyalah sementara. Setelah tercerahkan, ia tidak akan menderita lagi. Tetapi penderitaan orang yang tidak belajar Buddha Dharma adalah seumur hidup disiksa oleh takdir.

Seorang teman se-Dharma bertanya kepada Master: "Saya telah mempelajari banyak agama dan berbagai aliran Dharma, terlalu banyak, sampai saya tidak tahu lagi mana yang terbaik. Master, bisakah Anda memberitahu saya?" Master memberi tahu dia: "Pilihlah ajaran atau pintu Dharma yang paling kamu sukai dan paling sesuai dengan dirimu, itulah pintu Dharma terbaik untukmu." Teman se-Dharma itu melanjutkan: "Bagaimana agar tidak tersesat dalam belajar Buddha Dharma? Karena kami tidak punya

pembimbing, kami hanya tahu memasang dupa dan menyembah Buddha.” Master berkata: “Ikutlah seorang guru yang tulus dan tanpa pamrih, serta membina diri bersama banyak teman se-Dharma yang hanya tahu memberi tanpa memikirkan diri sendiri dan penuh welas asih terhadap semua makhluk — maka kamu selamanya tidak akan tersesat.”

Orang yang dibenci tidak merasakan penderitaan. Misalnya, ketika kamu dibenci oleh orang lain, dirimu sendiri tidak merasakan penderitaan. Namun, orang yang membenci justru penuh luka batin, seumur hidup terperangkap dalam kebencian, hidupnya seperti di neraka setiap hari, makan tidak enak, tidur tidak nyenyak, dan setiap hari terus menyimpan dendam terhadap orang lain. Kenangan seseorang bagaikan sepotong es di tangan, membuat hati terasa dingin. Tidak peduli seberapa erat kamu menggenggamnya, es itu tetap akan perlahan-lahan mencair dan hilang. Masa lalu seseorang pasti akan berlalu. Jika hati tidak bisa

melepaskan diri sendiri, itu berarti tidak memiliki kebijaksanaan. Tidak bisa memaafkan orang lain, itu berarti tidak memiliki welas asih. Lupakan masa lalu, pikirkan masa depan, hidup akan terasa lebih bermakna. Kita memiliki perlindungan dari para Bodhisattva, serta ribuan umat dan teman se-Dharma yang baik hati. Di dunia ini, kita pasti akan hidup dengan semakin baik. Dengan cahaya welas asih Guan Shi Yin Pu Sa yang menyinari, hati kita akan menjadi semakin terang.

Ada seorang ibu dan anak perempuannya. Sang anak baru saja pulang dari Inggris minggu lalu untuk menjenguk keluarga. Ibunya mengajaknya makan di sebuah restoran. Saat seorang pelayan perempuan mengantarkan hidangan, karena gugup, ia tanpa sengaja menumpahkan kuah makanan ke baju sang ibu. Ibu itu sangat marah dan hampir meluapkan emosinya, pelayan tersebut sudah ketakutan dan tidak berani bicara. Anak perempuannya segera berdiri, membantu ibunya membersihkan pakaian, sambil berkata dengan

lembut kepada pelayan itu, “Tidak apa-apa, nanti kami cuci di rumah saja. Maaf.” Sang ibu merasa heran dan bertanya, “Dia yang berbuat salah, kenapa sepertinya kamu yang salah? Mengapa kamu memperlakukannya seperti itu?” Anaknya menjawab, “Mama, sebelum saya berangkat kuliah ke luar negeri, saya tidak pernah melakukan pekerjaan apa pun. Tapi setelah di Inggris, saya juga pernah bekerja sebagai pelayan restoran.” Saya juga pernah memecahkan gelas bir dan menumpahkan sup ke tubuh tamu. Saat itu saya sangat panik dan ketakutan, tetapi tamu itu dengan sopan berkata, “Tidak apa-apa.” Pemilik restoran datang, memelukku, dan berkata, “Sayang, tidak apa-apa,” lalu menyuruh karyawan lain membersihkan pecahan kaca tanpa mengucapkan satu kata pun untuk menyalahkan saya. Anak perempuan itu berkata kepada ibunya, “Setiap orang bisa berbuat salah. Jika orang lain bisa memaafkan kesalahan putrimu, mengapa kita tidak bisa memaafkan kesalahan orang lain?” Memaafkan orang lain berarti membebaskan diri sendiri. Orang yang tidak bisa melepaskan diri akan melukai

dirinya terlebih dahulu. Praktisi Buddhis harus mundur selangkah agar pandangan menjadi luas seperti lautan dan langit. Memaafkan orang lain berarti memberi diri sendiri jalan untuk mundur.

Orang lain boleh melanggar hukum karma, orang lain boleh menyakiti atau memfitnah kita, tetapi kita tidak boleh membenci mereka. Begitu kita membencinya, hati kita langsung ternoda dan menghancurkan kejernihan batin kita. Sifat sejati kita yang murni menjadi tercemar karena kebencian terhadap orang lain. Akibat dari perbuatan orang lain akan ditanggung oleh mereka sendiri; kita tidak boleh menggunakan kesalahan orang lain untuk kembali menyakiti hati kita yang sudah terluka. Memaafkan orang lain dan tidak membenci mereka adalah kebijaksanaan, itulah kesabaran (kshanti paramita).

Melafalkan paritta setiap hari, melafalkan Li Fo Da Chan Hui Wen adalah kebiasaan terbaik dalam

pembinaan diri, karena setiap hari di dunia ini kita pasti melakukan banyak kesalahan. Kebiasaan berarti mengubah keyakinan menjadi karakter. Jika setiap hari kita percaya bahwa Guan Shi Yin Pu Sa akan menolong kita, dan terus melakukannya setiap hari. Seiring berjalannya waktu akan percaya bahwa Bodhisattva akan datang ke kehidupan kita. Perubahan cara berpikir dan perubahan perilaku adalah sebuah proses. Ketika seseorang memiliki keyakinan, maka ia akan memiliki kekuatan tekad. Seperti seorang ibu yang ingin anaknya masuk sekolah unggulan, ia rela bangun pagi setiap hari, bekerja keras, mencari guru untuk membimbing dan mendorong anaknya belajar dengan sungguh-sungguh. Kita praktisi Buddhis juga demikian. Kita tahu bahwa suatu hari nanti kita akan kembali ke pelukan Guan Shi Yin Pu Sa. Setiap hari memiliki kekuatan tekad, melafalkan paritta, melakukan pelepasan makhluk hidup, dan mencapai jasa kebajikan diri sendiri. Seiring waktu, akan memiliki kekuatan tekad. Dengan kekuatan tekad barulah memiliki ketenangan. Orang yang bisa tenang baru bisa perlahan mengubah dirinya sendiri. Master

meminta kalian membentuk kebiasaan yang baik. Pada awalnya kita membentuk kebiasaan, dan kemudian kebiasaan itulah yang membentuk kesuksesan kita. Orang yang memiliki kebiasaan baik akan menumbuhkan kebijaksanaan.

Suatu hari, Presiden Amerika Serikat Abraham Lincoln sedang berjalan sambil menyemir sepatunya. Seorang diplomat yang melihat hal itu dengan niat tidak baik berkata dengan nada menyindir, "Pak Presiden, apakah Anda sering menyemir sepatu sendiri?" Ucapannya mengandung ejekan halus, namun sulit untuk disalahkan secara langsung. Lincoln dengan cerdas menjawab, "Ya, benar. Lalu, Anda sering menyemir sepatu siapa?" Di masyarakat, banyak orang yang merasa pintar dan suka menyerang orang lain. Praktisi Buddhis harus mandiri, menggunakan bahasa yang lembut dan kebijaksanaan yang sempurna untuk melindungi orang lain sekaligus melindungi diri sendiri. Selamanya harus menghormati orang lain, barulah tidak

akan melukai diri sendiri. Orang yang belajar Buddha Dharma harus memiliki hati seluas lautan. Ketika tinta dituangkan ke laut, air laut tetap berwarna biru; apa pun jenis air yang masuk, laut tetap jernih. Kita harus seperti lautan yang menaungi ratusan sungai, dengan Buddha di dalam hati, kita pasti menjadi orang yang memiliki kebijaksanaan Buddha. Hati yang lapang barulah hati seorang praktisi Buddhis, barulah hati seorang Bodhisattva.

Buddha bersama para muridnya. Seorang murid bertanya kepada Buddha: "Sang Buddha, mengapa dunia ini penuh dengan penderitaan?" Sang Buddha menjawab: "Itu karena manusia tidak mengenal dirinya sendiri." Mengapa dalam hidup ini seseorang sering berbuat salah, disakiti orang lain, atau menyakiti orang lain? Karena ia tidak tahu apa yang sedang ia lakukan, tidak mengenal dirinya sendiri, terbawa arus kehidupan, tidak memahami sifat dasarnya, dan dikuasai oleh keserakahan, sehingga muncul berbagai kerisauan.

Orang yang mampu memahami dirinya sendiri, dan juga memahami orang lain, tidak akan memiliki kerisauan. Banyak masalah di dunia ini muncul karena orang tua tidak memahami anaknya, suami tidak memahami istrinya, dan istri tidak memahami suaminya, sehingga akan muncul semakin banyak kerisauan. Tahu untuk menghormati dan memahami orang lain, gunakan kebijaksanaan yang sempurna untuk menoleransi orang lain. Inilah kebijaksanaan Buddha, inilah kebijaksanaan di dunia. Belajarlah dengan sungguh-sungguh.

Banyak orang hidupnya penuh penderitaan dan sering bertanya kepada Master: "Bagaimana cara mengatasi kesulitan hidup? Mengapa hati ini tidak bisa melepaskan? Mengapa hari ini bisa bahagia, tetapi besok tidak bahagia lagi?" Master memberi tahu kalian, hati itu seperti sebuah cermin. Ketika kamu tersenyum padanya, ia akan tersenyum padamu. Ketika kamu menangis padanya, ia pun akan menangis bersamamu. Jika ia memantulkan kebaikan, maka kebaikan akan

tersimpan di dalam hatimu. Jika ia melihat kejahatan, maka kejahatan pun akan tinggal di hatimu. Orang yang berhasil dalam hidup adalah mereka yang mampu meningkatkan tingkat kesadaran spiritual diri sendiri, memahami dan menyadari segala hal di dunia ini dengan jernih, melampaui pandangan sempit tentang keuntungan pribadi. Jangan tertipu oleh keuntungan sesaat di depan mata, dan jangan menggunakan segala cara untuk mendapatkannya, karena kenyataannya akan kehilangan lebih banyak. Orang yang masih bisa tersenyum menghadapi kehidupan yang penuh kerisauan adalah orang yang bisa berpikiran terbuka. Seperti kalian yang bisa datang mengikuti seminar Dharma hari ini, kalian masih bisa tersenyum hari ini, masih bisa berpikir jernih, itu tandanya kalian memiliki kebijaksanaan. Banyak orang yang tidak bisa berpikiran terbuka, sehingga hidupnya penuh dengan kerisauan, itu karena mereka belum tercerahkan. Keindahan hidup yang tak terbatas berasal dari hati kita sendiri, begitu pula penderitaan yang mendalam juga berasal dari hatimu. Praktisi Buddhis harus menurunkan nafsu

keinginannya serendah mungkin dan memperluas hatinya sebesar mungkin. Semakin besar kebijaksanaan, semakin besar pula welas asihnya.

Kenyataannya, kehidupan manusia dijalani melalui hati yang penuh toleransi dan welas asih. Ketika kita memaafkan orang lain, kita tumbuh sedikit lebih dewasa. Saat kita berbelas kasih dan berterima kasih kepada orang lain, kita akan tumbuh lebih dewasa lagi. Kepribadian yang agung membentuk kehidupan yang agung. Hanya hati seorang Bodhisattva yang mampu melakukan kebaikan demi kebahagiaan semua makhluk.

Master bercerita sebuah lelucon kecil kepada semua orang: Orang-orang zaman sekarang semakin sempit hatinya, mudah marah, tidak menghormati orang lain, sehingga tidak bisa membentuk kepribadian yang sempurna. Rasa dendam mereka juga sangat kuat. Di Sichuan, ada seorang pria yang pergi ke bank untuk mengurus sesuatu. Setelah bertengkar dengan petugas

bank, ia sangat marah karena tidak puas dengan sikap pelayanannya. Lalu ia menukar uang seratus yuan menjadi seratus koin satu yuan, dan pergi ke bank untuk menyetorkannya seratus kali. "Aku akan membuatmu lelah, lihat apa yang bisa kamu lakukan terhadapku!" Hati orang-orang zaman sekarang adalah hati yang telah menyimpang, tidak normal, dipenuhi dendam dan kebencian terhadap orang lain, ini membuatmu hidup dalam penderitaan yang tiada henti.

Pada zaman dahulu di Tiongkok, setelah pasukan menumpas Dong Zhuo, Yuan Shao memiliki banyak jenderal hebat dan pasukan besar berjumlah ratusan ribu hingga jutaan orang. Kekuatan militernya jauh melampaui Cao Cao. Namun, karena ia tidak mampu mengenali dan menilai orang dengan tepat, akhirnya ia meninggal dunia dengan muntah darah. Setelah Yuan Shao wafat, Cao Cao datang ke makamnya menangis dan memberikan penghormatan. Bawahan Cao Cao pernah diam-diam menulis surat kepada Yuan Shao

untuk menyerah kepadanya. Setelah Cao Cao mengetahui hal itu, ia sama sekali tidak menuntut atau menghukum mereka. Ia membakar semua surat itu. Ada orang berkata, "Jenderal Cao, begitu banyak orang yang ingin berpihak kepada Yuan Shao, mereka ini tidak baik!" Cao Cao berkata, "Ketika Aku kalah dalam pertempuran, Aku juga pernah memiliki niat untuk menyerah. Maafkan saja mereka." Sebelum kekalahan dalam perang, ada seseorang yang menulis surat kepada Yuan Shao, menjelek-jelekan Cao Cao dengan kata-kata yang sangat kejam. Setelah orang itu tertangkap, Cao Cao tidak hanya tidak membunuhnya, tetapi malah memuji tulisan artikelnya sangat bagus. Orang itu adalah Chen Lin, salah satu dari "Tujuh Cendekiawan Jian an" . Praktisi Buddhis harus memiliki moral dan kelapangan hati, harus memahami cara berpikir orang lain, menerima kata-kata buruk dari orang lain, sepenuhnya bisa menjadikannya sebagai jodoh pendukung kita. Banyak tokoh besar dalam sejarah bisa berhasil, pertama-tama karena mereka memiliki hati yang luas. Jadi kita di dunia ini menekuni

Dharma dan menjadi orang yang baik terlebih dahulu harus belajar memiliki kelapangan hati. Seseorang yang sepanjang hari hidup dalam mata dan mulut orang lain, tidak mampu melepaskan diri, ia adalah orang yang tidak memiliki keluasan hati. Ia tidak akan bisa belajar Buddha Dharma dengan baik dan akan tersesat.

Halaman masa lalu seseorang tidak boleh terlalu sering dibuka. Ketika kita membuka kembali halaman lama, itu akan membawakan banyak debu, mengaburkan pandanganmu. Dalam menekuni Dharma dan bertekun, karena hati yang egois, memikirkan keuntungan diri sendiri, maka akan timbul "kebocoran" . Kebocoran adalah mundur. Kebocoran akan membuat seseorang merosot. Kita harus menjaga pikiran, menjaga perilaku, dan menjaga aura. Pikiran harus benar, tidak peduli menghadapi apa pun, pertama-tama pikirkan hal baik tentang orang lain, maka hati akan menjadi lapang dan cerah. Jagalah perilaku, tidak peduli melakukan hal apapun, pertama-

tama pikirkan “Apakah ini perbuatan seorang Bodhisattva?” Karena saya sedang meneladani Bodhisattva; Menjaga aura. Tanyakan pada diri sendiri, “Apakah hari ini saya sedang menyia-nyiakan hidup, menyia-nyiakan energiku?” Kematian seseorang terjadi ketika napas kehidupannya telah habis. Di masa kuno, runtuhnya sebuah negara juga disebut karena “kehabisan energi kehidupan” . Ketika seseorang di rumah sakit menjelang ajal, ia kehilangan kekuatan dan napasnya, itulah yang disebut “terputus napas” . Berharap semua orang dapat menjaga energi qi. Jangan minum alkohol, jangan membual, karena hal-hal itu akan merusak umurmu dan menyakiti fondasimu. Gunakan energi kebaikan untuk melafalkan paritta dengan sungguh-sungguh. Baik-baiklah memperkenalkan Dharma kepada orang lain, dan melakukan perbuatan Bodhisattva. Dengan begitu, barulah kita dapat menumbuhkan energi yang positif di dunia ini.

Mengapa para biksu atau orang yang telah mencapai pencerahan semakin sedikit berbicara? Karena mereka telah tercerahkan, sehingga apa pun yang dibicarakan, ia hanya mengucapkan satu kalimat: "Amitabha." Kita harus memahami pikiran dan menemukan sifat dasar, barulah kita dapat mengerti segala hal di dunia ini, barulah bisa menjadi Bodhisattva di dunia. Bodhisattva adalah lambang dari welas asih dan kebijaksanaan. Kita belajar kebijaksanaan, belajar untuk berwelas asih. Praktisi Buddhis harus tulus dan jujur — itulah cara terbaik dalam bergaul dan bertindak di dunia. Orang-orang zaman sekarang tidaklah bodoh; jika kamu menipunya, ia tidak mengungkapkannya, tetapi dalam hatinya ia tahu apakah niatmu baik atau hanya ingin mengambil keuntungan darinya. Bersikap tulus dan jujur kepada orang lain adalah membina pikiran dan memupuk karakter. Melakukan segala sesuatu dengan ketulusan. Dengan ketulusan untuk melakukan hal-hal dalam menekuni Dharma dalam hidupmu, berarti kamu telah menemukan "berlian" .

Berlian itu adalah harta di dalam hati, yaitu sifat asli dan hati nurani kita.

Manusia harus belajar untuk bertobat, karena pertobatan adalah bagian dari kehidupan jiwa. Pertobatan adalah pembersih jiwa. Kita manusia sangat kotor, setiap hari dipenuhi pikiran buruk, niat yang tidak baik terhadap orang lain, hati kita tidak lagi murni. Sering bertobat akan membuat batin seseorang menjadi kaya dan penuh makna. Ketenangan setelah pertobatan membuat seseorang menjadi lebih dewasa dan percaya diri. "Segala perbuatan jahat yang telah kulakukan di masa lalu, semuanya dikarenakan keserakahan, kebencian, dan kebodohan tanpa awal; dari tubuh, ucapan, dan pikiran timbullah berbagai jenis karma buruk; semua karma buruk ini, kini kusesali sepenuh hati dan selamanya tidak dilakukan lagi." Praktisi Buddhis harus memiliki pikiran yang benar, membina diri, menata keluarga, mengatur negara, dan mendamaikan dunia. Segalanya diciptakan oleh hati. Bila hati benar,

kehidupan pun akan benar. Bila hati tidak benar, kehidupan akan penuh rintangan. Segala hal dalam hidup berawal dari hati. Setiap niat dan pikiran adalah benih dari perbuatanmu. Setiap hari kamu berinteraksi dengan hatimu sendiri, mencari perasaan di dalam hati. Jangan terlalu melekat pada perolehan dan kehilangan di dunia, semua itu hanyalah perasaan dalam hati. Kebahagiaan seseorang adalah sebuah perasaan, penderitaan juga adalah perasaan, akan hilang dengan cepat. Coba pikirkan, sebelum disuntik kita merasa takut akan rasa sakit. Namun ketika jarum sudah masuk dan dicabut, rasa itu pun hilang. Perasaan hanyalah sekejap saja. Perasaan perolehan dan kehilangan dalam hati bukanlah kepemilikan yang nyata. Beri contoh kepada kalian semua, jika uang milik orang lain dititipkan kepadamu, hatimu tidak mengakui bahwa uang itu milikmu, kamu tidak merasa itu adalah uangmu. Meskipun kamu tinggal di rumah ini, tetapi rumah ini kamu yang sewa. Walaupun ini rumahmu, namun hatimu tidak mengakui bahwa itu rumahmu. Ini adalah perasaanmu. Dalam hidup, kebahagiaan dan kesedihan

hanyalah sebuah perasaan saja. Coba ingat kembali masa muda kita di sekolah, kita pernah merasa menderita, juga pernah merasa bahagia. Sekarang, di mana perasaan itu? Sudah hilang. Hanya dengan benar-benar memiliki hari ini, baru bisa mendapatkan hari esok yang baik. Orang yang memiliki hari kemarin tidak akan pernah melihat hari esok. Membina pikiran dan menekuni Dharma, yang dibina adalah hati ini, agar hati welas asih diri sendiri dapat memiliki dunia ini.

Belajar Buddha Dharma pada akhirnya adalah sebuah tingkat kesadaran spiritual. Banyak orang menghabiskan hidupnya dengan memaki, membenci, dan iri kepada orang lain, sehingga menimbulkan penderitaan tanpa batas bagi dirinya sendiri. Praktisi Buddhis harus menjadikan kemurnian sebagai jodoh, menjadikan hati yang murni dan kebaikan sebagai sahabat. Kita semua adalah praktisi Buddhis yang berhati baik, kita tidak akan menyakiti orang lain. Namun, di zaman yang dipenuhi nafsu duniawi ini,

kemurnian dan kebaikan sering dianggap bodoh oleh orang-orang duniawi. Tetapi justru karena “kebodohan” inilah, kita rela berkorban demi semua makhluk. Sedangkan mereka yang disebut “licik dan pandai menyesuaikan diri” pada akhirnya akan terlihat oleh orang lain dan dibenci oleh orang-orang di dunia. Bodoh tapi menggemaskan. Kita rela menjadi “bodoh” demi perdamaian dunia, demi kebahagiaan manusia, dan demi membantu semua makhluk mencapai Kebuddhaan, kita rela melakukan hal yang bodoh.

Ada tiga orang pekerja yang sedang memasang batu bata di sebuah lokasi pembangunan. Seseorang bertanya kepada mereka sedang melakukan apa? Pekerja pertama menjawab dengan nada kesal, “Tidak lihat, ya? Sedang memasang tembok!” Pekerja kedua mengangkat kepala sambil tersenyum dan berkata, “Kami sedang membangun sebuah gedung besar” Pekerja ketiga sambil bekerja dan bersenandung berkata, “Kami sedang membangun sebuah kota baru.”

Sepuluh tahun kemudian, pekerja pertama masih memasang batu bata di lokasi lain; pekerja kedua sudah duduk di kantor menggambar rancangan, ia menjadi seorang insinyur; sedangkan pekerja ketiga menjadi atasan dari dua orang sebelumnya, ia telah berhasil. Pekerjaan yang sederhana juga membutuhkan keberanian dan kebijaksanaan. Semakin tekun seseorang belajar Buddha Dharma dan melafalkan paritta akan semakin bahagia. Seorang praktisi Buddhis yang sederhana selalu menyimpan keyakinan di hatinya: "Kita memiliki jalan untuk kembali ke Surga, kita memiliki rumah." Orang yang ingin melampaui enam alam reinkarnasi, baru bisa benar-benar melepaskan. Setiap kali melafalkan paritta, setiap perbuatan baik, setiap pengorbanan yang sederhana, semuanya adalah demi membangun sebuah jalan agung welas asih di dalam hati, jalan kembali ke surga, kembali ke tepian pencerahan dan bertemu dengan Ibu kita, Guan Shi Yin Pu Sa.

qǐ fā fó xìng guān zhào zì wǒ zhēn xī huì mìng chāo fán rù shèng
启发佛性 观照自我 珍惜慧命 超凡入圣

shàng
(上)

nián yuè rì xīn jiā pō wàn rén xuán yì zōng shù dà xíng jiě dá huì lú jūn hóng tái zhǎng
2015 年 4 月 11 日新加坡万人玄艺综述大型解答会卢军宏台长

kāi shì
开示

gǎn ēn guān shì yīn pú sà cí bēi lóng tiān hù fǎ chuí lián
感恩观世音菩萨慈悲，龙天护法垂怜，
ràng wǒ men yǒu yuán zài xīn jiā pō guǎng jié shàn yuán lí kǔ dé
让我们有缘在新加坡广结善缘，离苦得
lè zài yí cì gǎn ēn dà cí dà bēi guān shì yīn pú sà gǎn ēn
乐。再一次感恩大慈大悲观世音菩萨，感恩
lóng tiān hù fǎ ràng wǒ men rén jiān de yīn yuán chéng wéi shū
龙天护法，让我们人间的因缘成为殊
shèng de fó yuán gǎn ēn gè wèi fǎ shī gǎn ēn lái zì quán shì
胜的佛缘。感恩各位法师，感恩来自全世
jiè de fó yǒu yǔ yì gōng men de xīn qín fù chū
界的佛友与义工们的辛勤付出。

měi lì de xīn jiā pō cí bēi shàn liáng de rén mín ràng wǒ
美丽的新加坡、慈悲善良的人民，让我
men gèng jiā miǎn huái qián zǒng lǐ wèi xīn jiā pō fù chū de bì
们更加缅怀前总理为新加坡付出的毕

shēng jīng lì shǐ guó jiā chéng wéi shì jiè shàng zuì měi lì de
生 精 力， 使 国 家 成 为 世 界 上 最 美 丽 的
guó jiā zhī yī tóng shí yě ràng wǒ men gǎn dào rén shēng wú
国 家 之 一， 同 时 也 让 我 们 感 到 人 生 无
cháng rén shēng duǎn zàn ràng wǒ men zài zhè ge měi lì de
常、 人 生 短 暂， 让 我 们 在 这 个 美 丽 的
guó jiā zhōng gèng duō de cí bēi xiàn chū gèng duō de ài
国 家 中 更 多 的 慈 悲， 献 出 更 多 的 爱，
ràng xīn jiā pō biàn de gèng měi lì ràng rén men de xīn biàn de
让 新 加 坡 变 得 更 美 丽， 让 人 们 的 心 变 得
gèng shàn liáng ràng quán shì jiè biàn de gèng hé píng
更 善 良， 让 全 世 界 变 得 更 和 平。

tái zhǎng nián chū zài xī ní fǎ huì zhōng kāi shì tái zhǎng
台 长 年 初 在 悉 尼 法 会 中 开 示， 台 长
shuō fēi jī shī shì huì yuè lái yuè duō cóng mǎ háng dào yà háng
说 飞 机 失 事 会 越 来 越 多， 从 马 航 到 亚 航
dào shàng ge yuè de dé háng ràng wǒ men měi gè rén dōu gǎn
到 上 个 月 的 德 航， 让 我 们 每 个 人 都 感
dào kǒng jù yǔ yā lì wǒ men lián zì jǐ dōu bǎo hù bù liǎo
到 恐 惧 与 压 力， 我 们 连 自 己 都 保 护 不 了，
rú hé bǎo hù zì jǐ de jiā tíng wǒ men lián zì jǐ de jiàn kāng
如 何 保 护 自 己 的 家 庭？ 我 们 连 自 己 的 健 康
dōu bǎo hù bù liǎo zěn yàng zài rén jiān gǎn dào xìng fú xiàn
都 保 护 不 了， 怎 样 在 人 间 感 到 幸 福？ 现
zài píng ān jiù shì fú jiā zhōng bù chū shì jiù shì wàn xìng
在 平 安 就 是 福， 家 中 不 出 事 就 是 万 幸。

nián lián hé guó wèi shēng zǔ zhī tǒng jì quán shì jiè sǐ
2012 年 联合 国 卫 生 组 织 统 计 ， 全 世 界 死
wáng rén shù shì wàn rén xiāng dāng yú jǐ gè xiǎo guó jiā
亡 人 数 是 4600 万 人 ， 相 当 于 几 个 小 国 家
de rén kǒu suǒ yǐ yǒu zōng jiào xìn yǎng shì dāng jīn shì jiè de yí
的 人 口 ， 所 以 有 宗 教 信 仰 是 当 今 世 界 的 一
jì liáng yào xìn fó de rén yǒu pú sà bǎo yòu měi tiān zuò shàn
剂 良 药 。 信 佛 的 人 有 菩 萨 保 佑 ， 每 天 做 善
shì de rén bú huì zuò è shì jiù shì xíng pú sà dào bāng zhù bié
事 的 人 不 会 作 恶 事 ， 就 是 行 菩 萨 道 ， 帮 助 别
rén jiù shì bāng zhù zì jǐ jiù shì zài zuò hǎo rén zhǐ yǒu hǎo
人 就 是 帮 助 自 己 ， 就 是 在 做 好 人 ， 只 有 好
rén cái huì zuò shàn shì xué guān shì yīn pú sà de cí bēi yōng
人 才 会 做 善 事 ， 学 观 世 音 菩 萨 的 慈 悲 ， 拥
yǒu pú sà de zhì huì hǎo rén yì shēng píng ān
有 菩 萨 的 智 慧 ， 好 人 一 生 平 安 。

zài rén jiān dà jiā dōu yǒu hěn duō de mó nàn hěn duō rén
在 人 间 ， 大 家 都 有 很 多 的 磨 难 ， 很 多 人
dōu xiǎng xún zhǎo yì tiáo hǎo zǒu de lù rú guǒ nǐ bù xué fó
都 想 寻 找 一 条 好 走 的 路 ， 如 果 你 不 学 佛 ，
nǐ shuō zài rén jiān xiǎng zhǎo yì tiáo hǎo zǒu de lù zuì hǎo zǒu
你 说 在 人 间 想 找 一 条 好 走 的 路 ， 最 好 走
de jiù shì xià pō lù yào zài rén jiān xiàng shàng chāo yuè zì wǒ
的 就 是 下 坡 路 ； 要 在 人 间 向 上 超 越 自 我
de lù dōu shì jiān nán de lù xué fó rén de tòng kǔ shì zàn shí
的 路 ， 都 是 艰 难 的 路 。 学 佛 人 的 痛 苦 是 暂 时

de dēng kāi wù le jiù bú tòng kǔ le bù xué fó rén de tòng kǔ
的，等开悟了就不痛苦了；不学佛人的痛苦
shì yí bèi zi shòu mìng yùn de zhé mó
是一辈子受命运的折磨。

yǒu wèi fó yǒu wèn tái zhǎng wǒ xué guò hěn duō de
有位佛友问台长：“我学过很多的
zōng jiào fǎ mén tài duō le wǒ yǐ jīng bù zhī dao nǎ ge fǎ
宗教、法门，太多了，我已经不知道哪个法
mén zuì hǎo le tái zhǎng nǐ néng gào sù wǒ ma tái zhǎng
门最好了，台长你能告诉我吗？”台长
gào sù tā xuǎn zé yí gè nǐ zuì xǐ huan zuì shì hé nǐ de fǎ
告诉他：“选择一个你最喜欢最适合你的法
mén jiù shì nǐ zuì hǎo de fǎ mén zhè wèi fó yǒu jì xù wèn
门，就是你最好的法门。”这位佛友继续问：
zěn yàng cái néng zài xué fó zhōng bù zǒu cuò lù yīn wei wǒ
“怎样才能在学习佛中不走错路？因为我
men méi rén zhǐ dǎo wǒ men jiù zhī dao shāo xiāng bài fó tái
们没人指导，我们就知道烧香拜佛。”台
zhǎng shuō gēn zhe yí wèi wú sī wàng wǒ de lǎo shī gēn
长说：“跟着一位无私忘我的老师，跟
zhe zhòng duō zhǐ zhī fù chū méi yǒu zì wǒ cí bēi zhòng shēng
着众多只知付出没有自我、慈悲众生
de fó yǒu yì qǐ xiū xíng nǐ jiù yǒng yuǎn bú huì mí shī fāng
的佛友一起修行，你就永远不会迷失方
xiàng
向。”

bèi hèn de rén shì méi yǒu tòng kǔ de bǐ fāng shuō nǐ bèi
被恨的人是没有痛苦的，比方说你被
rén jiā hèn zì wǒ shì méi yǒu tòng kǔ de hèn bié rén de rén
人家恨，自我是没有痛苦的；恨别人的人
què shì shāng hén lěi lěi yí bèi zi huó zài chóu hèn dāng zhōng
却是伤痕累累，一辈子活在仇恨当中，
tiān tiān guò de xiàng zài dì yù yí yàng fàn chī bù hǎo jiào shuì
天天过得像在地狱一样，饭吃不好，觉睡
bù xiāng měi yì tiān dōu jì hèn bié rén yí gè rén de huí yì
不香，每一天都记恨别人。一个人的回忆
yóu rú wò zài shǒu zhōng de bīng kuài huì shǐ nǐ gǎn dào fēi
犹如握在手中的冰块，会使你感到非
cháng hán lěng bù guǎn nǐ bǎ zhè kuài bīng kuài wò de duō jǐn
常寒冷，不管你把这块冰块握得多紧，
tā dōu huì màn màn xiāo shī rén de guò qù yí dìng huì xiāo shī
它都会慢慢消失。人的过去一定会消失，
xīn zhōng fàng bú guò zì jǐ jiù shì méi yǒu zhì huì fàng bú guò
心中放不过自己就是没有智慧，放不过
bié rén jiù shì méi yǒu cí bēi wàng jì guò qù xiǎng yì xiǎng
别人就是没有慈悲。忘记过去，想一想
wèi lái huì dé dào gèng duō de chōng shí wǒ men yǒu pú sà
未来，会得到更多的充实。我们有菩萨
de bǎo yòu yǒu chéng qiān shàng wàn shàn liáng de xìn zhòng hé
的保佑，有成千上万善良的信众和
fó yǒu wǒ men zài shì jiè shàng yí dìng huì yuè huó yuè hǎo
佛友，我们在世界上一定会越活越好，

yǒu guān shì yīn pú sà de cí bēi zhào yào wǒ men de xīn huì biàn
有 观 世 音 菩 萨 的 慈 悲 照 耀 ， 我 们 的 心 会 变
de yuè lái yuè guāng míng
得 越 来 越 光 明 。

yǒu mǔ nǚ èr rén nǚ ér shàng zhōu gāng cóng yīng guó huí
有 母 女 二 人 ， 女 儿 上 周 刚 从 英 国 回
lái tàn qīn mā ma qǐng tā dào yí gè fàn diàn chī fàn yì míng
来 探 亲 ， 妈 妈 请 她 到 一 个 饭 店 吃 饭 ， 一 名
nǚ fú wù yuán duān cài de shí hou bǐ jiào jǐn zhāng tū rán jiāng
女 服 务 员 端 菜 的 时 候 比 较 紧 张 ， 突 然 将
cài zhī sǎ le mā ma yì shēn mā ma fēi cháng shēng qì gāng
菜 汁 洒 了 妈 妈 一 身 ， 妈 妈 非 常 生 气 ， 刚
yào fā pí qì fú wù shēng yǐ jīng xià de bù gǎn shuō huà nǚ
要 发 脾 气 ， 服 务 生 已 经 吓 得 不 敢 说 话 ， 女
ér zhàn qǐ lái bāng mā ma cā yī fu yì biān duì fú wù yuán hé
儿 站 起 来 帮 妈 妈 擦 衣 服 ， 一 边 对 服 务 员 和
ǎi kě qīn de shuō méi guān xi wǒ men huí jiā xǐ yì xǐ jiù
蔼 可 亲 地 说 “ 没 关 系 ， 我 们 回 家 洗 一 洗 就
hǎo le duì bu qǐ mǔ qīn fēi cháng bù jiě de wèn tā
好 了 ， 对 不 起 ” ， 母 亲 非 常 不 解 地 问 ： “ 她
zuò cuò wèi shén me xiàng nǐ zuò cuò yí yàng nǐ wèi shén me
做 错 ， 为 什 么 像 你 做 错 一 样 ？ 你 为 什 么
yào zhè me duì tā nǚ ér shuō mā ma liú xué qián wǒ
要 这 么 对 她 ？ ” 女 儿 说 ： “ 妈 妈 ， 留 学 前 我
shén me dōu bú zuò hòu lái wǒ zài yīng guó yě zuò fú wù shēng
什 么 都 不 做 。 后 来 我 在 英 国 也 做 服 务 生
de gōng zuò wǒ yě dǎ suì le jiǔ bēi bǎ tāng sǎ zài kè rén de
的 工 作 。 我 也 打 碎 了 酒 杯 ， 把 汤 洒 在 客 人 的

shēn shàng wǒ jīng kǒng wàn fēn kè rén fēi cháng shēn shì de
身上，我惊恐万分，客人非常绅士地

shuō méi yǒu guān xì lǎo bǎn niáng guò lái bào zhe wǒ
说“没有关系”，老板娘过来抱着我

shuō qīn ài de méi yǒu guān xì ràng qí tā yuán gōng
说“亲爱的，没有关系”，让其他员工

bǎ suì bō li sǎo diào yí jù zé guài de huà dōu méi yǒu nǚ ér
把碎玻璃扫掉，一句责怪的话都没有。女儿

duì mā ma shuō měi gè rén dōu huì zuò cuò shì qing bié rén
对妈妈说：“每个人都会做错事情，别人

néng gòu yuán liàng nǐ nǚ ér de guò shī wèi shén me wǒ men bù
能够原谅你女儿的过失，为什么我们不

néng qù yuán liàng tā rén de guò shī ne yuán liàng bié rén jiù
能去原谅他人的过失呢？”原谅别人就

shì fàng guò zì jǐ fàng bú guò zì jǐ de rén shǒu xiān shāng
是放过自己，放不过自己的人，首先伤

hài de jiù shì zì jǐ xué fó rén yí dìng yào tuì yí bù hǎi kuò tiān
害的就是自己。学佛人一定要退一步海阔天

kōng yuán liàng bié rén jiù shì gěi zì jǐ liú chū yì tiáo tuì lù
空，原谅别人就是给自己留出一条退路。

bié rén kě yǐ wéi bèi yīn guǒ bié rén kě yǐ hài wǒ men fēi
别人可以违背因果，别人可以害我们、诽

bàng wǒ men dàn wǒ men bù néng zēng hèn bié rén yí hèn tā,
谤我们，但我们不能憎恨别人。一恨他，

wǒ men de xīn jiù bèi wū rǎn le mǎ shàng pò huài le yì kē qīng
我们的心就被污染了，马上破坏了一颗清

jìng xīn wǒ men wán zhěng de běn xìng yīn hèn bié rén ér bèi wū
净心。我们完整的本性因恨别人而被污

rǎn bié rén de yīn guǒ zì jǐ shòu wǒ men bù néng yòng bié
染，别人的因果自己受，我们不能用别

rén de cuò wù zài lái shāng hài zì jǐ yǐ jīng hěn tòng de xīn
人的错误再来伤害自己已经很痛的心。

yuán liàng bié rén bù zēng hèn bié rén jiù shì zhì huì jiù shì
原谅别人、不憎恨别人，就是智慧，就是

rěn rǔ bō luó mì
忍辱波罗蜜。

měi tiān niàn jīng niàn lǐ fó dà chàn huǐ wén jiù shì yí gè
每天念经，念礼佛大忏悔文，就是一个

xiū xíng de zuì hǎo de xí guàn yīn wei wǒ men měi tiān zài rén jiān
修行的最好的习惯，因为我们每天在人间

dōu huì zuò cuò hěn duō shì qing xí guàn jiù shì jiāng zì jǐ de
都会做错很多事情。习惯就是将自己的

xìn niàn zhuǎn biàn wéi xí xìng měi tiān dōu xiāng xìn guān shì yīn
信念转变为习性，每天都相信观世音

pú sà huì jiù wǒ de tiān tiān zhè yàng zuò shí jiān cháng le jiù
菩萨会救我的，天天这样做，时间长了就

xiāng xìn pú sà huì dào shēng huó zhōng lái sī wéi de zhuǎn biàn
相信菩萨会到生活中来。思维的转变、

xíng wéi de zhuǎn biàn shì yí gè guò chéng yí gè rén yǒu xìn de
行为的转变是一个过程。一个人有信的

shí hou jiù yǒu yuàn lì mā ma wèi le ràng hái zǐ yí dìng yào
时候，就有愿力。妈妈为了让孩子一定要

kǎo shàng jīng yīng zhōng xué wèi le hái zǐ tiān tiān qǐ zǎo mō
考 上 精 英 中 学， 为 了 孩 子 天 天 起 早 摸
hēi qǐng lǎo shī fǔ dǎo dū cù tā hǎo hǎo xué xí wǒ men xué
黑， 请 老 师 辅 导、 督 促 他 好 好 学 习。 我 们 学
fó rén yě shì zhè yàng wǒ men zhī dao yǐ hòu zhōng yǒu yì tiān
佛 人 也 是 这 样， 我 们 知 道 以 后 终 有 一 天
yào huí dào guān shì yīn pú sà mā ma de huái bào tiān tiān yǒu
要 回 到 观 世 音 菩 萨 妈 妈 的 怀 抱， 天 天 有
yuàn lì niàn jīng fàng shēng chéng jiù zì jǐ de gōng dé
愿 力、 念 经、 放 生， 成 就 自 己 的 功 德。
shí jiān cháng le jiù yǒu yuàn lì yǒu le yuàn lì cái yǒu dìng
时 间 长 了 就 有 愿 力， 有 了 愿 力 才 有 定，
dìng de xià lái cái néng màn màn gǎi biàn zì jǐ tái zhǎng ràng nǐ
定 得 下 来 才 能 慢 慢 改 变 自 己。 台 长 让 你
men yǎng chéng yí gè hǎo xí guàn qǐ chū wǒ men yǎng chéng
们 养 成 一 个 好 习 惯， 起 初 我 们 养 成
le xí guàn hòu lái xí guàn yòu zào jiù le wǒ men de chéng
了 习 惯， 后 来 习 惯 又 造 就 了 我 们 的 成
gōng yǒu hǎo xí guàn de rén jiù néng chǎn shēng zhì huì
功， 有 好 习 惯 的 人 就 能 产 生 智 慧。

yǒu yì tiān měi guó zǒng tǒng lín kěn zǒu lù de shí hou
有 一 天 美 国 总 统 林 肯 走 路 的 时 候，
zhèng hǎo zài cā yí xià zì jǐ pí xié yí wèi wài jiāo guān kàn le
正 好 在 擦 一 下 自 己 皮 鞋， 一 位 外 交 官 看 了
zhī hòu bù huái hǎo yì de shuō zǒng tǒng xiān sheng nǐ jīng
之 后 不 怀 好 意 地 说：“ 总 统 先 生， 你 经

cháng cā zì jǐ de pí xié ma huà zhōng yǒu huà àn hán
常 擦 自 己 的 皮 鞋 吗 ？ “ 话 中 有 话 ， 暗 含

fěng cì yòu ràng nǐ zhuā bú zhù tā de bǎ bǐng lín kěn jī zhì
讽 刺 ， 又 让 你 抓 不 住 他 的 把 柄 。 林 肯 机 智

de shuō shì a nǐ yòu jīng cháng cā shuí de xié zi ne
地 说 ： “ 是 啊 ， 你 又 经 常 擦 谁 的 鞋 子 呢 ？ ”

shè huì shàng yǒu hěn duō de rén zì zuò cōng míng gōng jī bié
社 会 上 有 很 多 的 人 自 作 聪 明 、 攻 击 别

rén xué fó rén yào zì lì yòng yuán róng de yǔ yán yuán
人 ， 学 佛 人 要 自 立 ， 用 圆 融 的 语 言 、 圆

mǎn de zhì huì lái ài hù bié rén ài hù zì jǐ yǒng yuǎn yào
满 的 智 慧 ， 来 爱 护 别 人 、 爱 护 自 己 ， 永 远 要

zūn zhòng bié rén cái bú huì shāng hài zì jǐ xué fó de rén
尊 重 别 人 ， 才 不 会 伤 害 自 己 。 学 佛 的 人 ，

xīn xiàng dà hǎi yī yàng kuān jiāng mò zhī dào rù dà hǎi zhào
心 像 大 海 一 样 宽 ， 将 墨 汁 倒 入 大 海 ， 照

yàng biàn chéng lán sè bù guǎn shì shén me yàng de shuǐ zhào
样 变 成 蓝 色 ； 不 管 是 什 么 样 的 水 ， 照

yàng biàn de qīng chè wǒ men hǎi nà bǎi chuān xīn zhōng yǒu
样 变 得 清 澈 。 我 们 海 纳 百 川 ， 心 中 有

fó yí dìng chéng wéi fó de zhì huì zhě xīn xiōng kuān dà cái
佛 ， 一 定 成 为 佛 的 智 慧 者 。 心 胸 宽 大 才

shì xué fó rén de xīn xiōng cái shì pú sà de xīn xiōng
是 学 佛 人 的 心 胸 ， 才 是 菩 萨 的 心 胸 。

fó tuó hé dì zǐ zài yì qǐ dì zǐ wèn fó tuó fó tuó
佛 陀 和 弟 子 在 一 起 ， 弟 子 问 佛 陀 ： “ 佛 陀 ，
shì jiān wèi hé zhè bān kǔ fó tuó yuē zhǐ yīn bù shí zì
世 间 为 何 这 般 苦 ？ ” 佛 陀 曰 ： “ 只 因 不 识 自
wǒ rén yì shēng wèi shén me huì zuò cuò zhè me duō de shì
我 。 ” 人 一 生 为 什 么 会 做 错 这 么 多 的 事
qing bèi rén shāng hài huò zhě shāng hài bié rén yīn wei bù
情 ， 被 人 伤 害 ， 或 者 伤 害 别 人 ？ 因 为 不
zhī dao zì jǐ zài gàn shén me bú rèn shì zì jǐ suí bō zhú liú
知 道 自 己 在 干 什 么 ， 不 认 识 自 己 ， 随 波 逐 流 ，
bù zhī běn xìng tān yù chéng xìng cái huì shēng chū zhū duō fán
不 知 本 性 ， 贪 欲 成 性 ， 才 会 生 出 诸 多 烦
nǎo néng gòu liǎo jiě zì jǐ gèng néng gòu liǎo jiě bié rén de
恼 。 能 够 了 解 自 己 ， 更 能 够 了 解 别 人 的
rén bú huì shēng fán nǎo rén jiān hěn duō de shì qing jiù shì yīn
人 ， 不 会 生 烦 恼 。 人 间 很 多 的 事 情 就 是 因
wei fù mǔ bù liǎo jiě hái zi zhàng fu bù liǎo jiě qī zi qī zi
为 父 母 不 了 解 孩 子 、 丈 夫 不 了 解 妻 子 、 妻 子
bù liǎo jiě zhàng fu cái huì shēng chū yuè lái yuè duō de fán nǎo
不 了 解 丈 夫 ， 才 会 生 出 越 来 越 多 的 烦 恼 。
dǒng de zūn zhòng bié rén liǎo jiě bié rén yòng yuán róng de
懂 得 尊 重 别 人 、 了 解 别 人 ， 用 圆 融 的
zhì huì xīn bāo róng bié rén zhè jiù shì fó de zhì huì zhè jiù shì
智 慧 心 包 容 别 人 ， 这 就 是 佛 的 智 慧 ， 这 就 是
rén jiān de zhì huì hǎo hǎo xué ba
人 间 的 智 慧 。 好 好 学 吧 。

hěn duō rén kǔ nàn chóng chóng jīng cháng lái wèn tái zhǎng
很多人苦难重重，经常来问台长，
shēng huó de mó nàn rú hé jiě jué xīn wèi shén me fàng bú xià le
生活的磨难如何解决？心为什么放不下了？
wèi shén me jīn tiān hěn kāi xīn míng tiān bù kāi xīn tái zhǎng
为什么今天很开心、明天不开心？台长
gào sù nǐ men xīn xiàng yí miàn jìng zi nǐ duì tā xiào tā
告诉你们，心像一面镜子，你对它笑，它
jiù duì nǐ xiào nǐ duì tā kū tā jiù duì zhe nǐ kū tā zhào
就对你笑；你对他哭，他就对着你哭；它照
dào shàn nǐ xīn zhōng jiù cún yǒu shàn kàn dào le è nǐ de
到善，你心中就存有善；看到了恶，你的
xīn zhōng jiù cún yǒu è shēng huó de chéng gōng zhě shì ràng zì
心中就存有恶。生活的成功者是让自
jǐ de xīn tí shēng jìng jiè bǎ rén jiān de yí qiè yào xiǎng tōng
己的心提升境界，把人间的一切要想通
xiǎng míng bai chāo yuè rén shēng xiá ài de lì yì guān bú yào
想明白，超越人生狭隘的利益观，不要
bèi yǎn qián de jì dé lì yì suǒ méng bì bù zé shǒu duàn de
被眼前的既得利益所蒙蔽，不择手段地
xiǎng yào qù dé dào shí jì shàng huì shī qù gèng duō miàn duì
想要去得到，实际上会失去更多。面对
fán nǎo de rén shēng xiào de chū lái de rén shì xiǎng de tōng de rén
烦恼的人生笑得出来的人是想得通的人，
jiù xiàng jīn tiān néng lái cān jiā fǎ huì de rén yí yàng nǐ men
就像今天能来参加法会的人一样，你们
jīn tiān hái néng xiào de chū lái hái néng xiǎng de tōng jiù shì
今天还能笑得出来、还能想得通，就是

yǒu zhì huì de hěn duō rén xiǎng bù tōng yì shēng de fán nǎo
有智慧的; 很多人想不通、一生的烦恼,
jiù shì méi yǒu kāi wù shēng huó de wú xiàn měi hǎo zài yú nǐ de
就是没有开悟。生活的无限美好在于你的
xīn tòng kǔ bù kān yě zài yú nǐ de xīn xué fó rén yào jiāng yù
心, 痛苦不堪也在于你的心, 学佛人要将欲
wàng fàng de zuì dī xīn liàng fàng de zuì dà zhì huì yuè duō
望放得最低、心量放得最大, 智慧越多,
cí bēi xīn jiù yuè dà
慈悲心就越大。

rén shēng shí jì shàng shì zài kuān róng bēi mǐn xīn zhōng zǒu
人生实际上是在宽容悲悯心中走
chū lái de kuān shù le bié rén jiù zhǎng dà le yì diǎn bēi mǐn
出来的, 宽恕了别人就长大了一点, 悲悯
bié rén gǎn ēn bié rén yòu zhǎng dà le yì diǎn wěi dà de
别人、感恩别人, 又长大了一点, 伟大的
rén gé chéng jiù wěi dà de rén shēng pú sà de xīn cháng cái néng
人格成就伟大的人生, 菩萨的心肠才能
zuò chū chéng quán zhòng shēng de shàn shì
做出成全众生的善事。

tái zhǎng shuō yí gè xiǎo xiào huà gěi dà jiā tīng tīng xiàn
台长说一个小笑话给大家听听, 现
dài rén de qì liàng yuè lái yuè xiǎo pí qì huài duì rén bù zūn
代人的气量越来越小、脾气坏、对人不尊

zhòng bù néng xíng chéng wán měi de rén gé bào fu xīn fēi
重，不能形成完美的人格，报复心非
cháng qiáng sì chuān yǒu yí gè nán zǐ qù yín háng bàn shì
常强。四川有一个男子，去银行办事，
yǔ yíng yè yuán zhēng chǎo zhī hòu fēi cháng shēng qì bù mǎn
与营业员争吵之后非常生气，不满
yì tā de fú wù tài dù jiù jiāng yì bǎi yuán huàn chéng 100 yuán
意他的服务态度，就将一百元换成 100 元
de yìng bì qù yín háng cún le yì bǎi cì wǒ jiù ràng nǐ lèi
的硬币，去银行存了一百次。“我就让你累
yì diǎn kàn nǐ ná wǒ zěn me bàn xiàn dài rén de xīn shì
一点，看你拿我怎么办？”现代人的心是
niǔ qū de xīn bù zhī cháng tài de xīn bào fu hé chóu hèn bié
扭曲的心、不知常态的心、报复和仇恨别
rén de xīn ràng nǐ huó zài tòng kǔ de rén shēng jiān áo dāng
人的心，让你活在痛苦的人生煎熬当
zhōng
中。

zhōng guó gǔ shí hou tǎo fá dòng zhuó zhī hòu yuán shào
中国古时候，讨伐董卓之后，袁绍
yǒu liáng jiàng bǎi qiān bǎi wàn dà jūn hào hào dàng dàng jūn
有良将百千、百万大军浩浩荡荡，军
lì yuǎn yuǎn chāo guò cáo cāo dàn shì tā bù shí rén zuì hòu tù
力远远超过曹操，但是他不识人，最后吐
xiě shēn wáng yuán shào sǐ hòu cáo cāo qù fén shàng kū jì
血身亡。袁绍死后，曹操去坟上哭祭

yuán shào cáo cāo de shǒu xià gěi yuán shào xiě mì xìn yào tóu
袁 绍 。 曹 操 的 手 下 给 袁 绍 写 密 信 要 投
xiáng cáo cāo zhī dào zhī hòu gēn běn bú qù zhuī jiū tā jiāng zhǐ
降 ， 曹 操 知 道 之 后 根 本 不 去 追 究 ， 他 将 纸
xìn quán bù shāo le yǒu rén shuō cáo yuán shuài zhè me
信 全 部 烧 了 ， 有 人 说 ： “ 曹 元 帅 ， 这 么
duō rén yào tóu bèn tā zhè xiē rén bù hǎo a cáo cāo shuō
多 人 要 投 奔 他 ， 这 些 人 不 好 啊 ！ ” 曹 操 说 ：
wǒ dǎ bài zhàng de shí hou yě yǒu tóu xiáng zhī xīn yuán liàng
“ 我 打 败 仗 的 时 候 也 有 投 降 之 心 ， 原 谅
tā men ba yǒu rén zài zhàn bài qián xiě xìn gěi yuán shào
他 们 吧 。 ” 有 人 在 战 败 前 写 信 给 袁 绍 ，
shuō cáo cāo gè zhǒng bù hǎo xiě de hěn è dú bèi fú zhī hòu
说 曹 操 各 种 不 好 ， 写 得 很 恶 毒 ， 被 俘 之 后 ，
cáo cāo bú dàn méi yǒu shā tā hái shuō tā wén zhāng xiě de hěn
曹 操 不 但 没 有 杀 ， 他 还 说 他 文 章 写 得 很
hǎo zhè jiù shì jiàn ān qī zǐ de chén lín xué fó rén yào yǒu pǐn
好 ， 这 就 是 建 安 七 子 的 陈 琳 。 学 佛 人 要 有 品
dé yǒu qì dù yào lǐ jiě bié rén de sī wéi bié rén de è yán
德 、 有 气 度 ， 要 理 解 别 人 的 思 维 、 别 人 的 恶 言 ，
wán quán kě yǐ zuò wéi zì jǐ de zēng shàng yuán lì shǐ shàng
完 全 可 以 作 为 自 己 的 增 上 缘 。 历 史 上
hěn duō míng rén zhī suǒ yǐ néng gòu chéng gōng shǒu xiān jiù
很 多 名 人 之 所 以 能 够 成 功 ， 首 先 就
shì qì liàng dà suǒ yǐ wǒ men zài rén jiān xué fó zuò rén shǒu
是 气 量 大 ， 所 以 我 们 在 人 间 学 佛 做 人 首
xiān yào xué qì liàng dà yí gè zhěng tiān huó zài bié rén de yǎn
先 要 学 气 量 大 ， 一 个 整 天 活 在 别 人 的 眼

jīng lǐ zuǐ ba lǐ ér bù néng zì bá de rén shì méi yǒu dù liàng
睛里嘴巴里而不能自拔的人，是没有肚量、
méi yǒu qì liàng de rén shì xué bù hǎo fó huì zǒu huǒ rù mó de
没有气量的人，是学不好佛会走火入魔的。

rén de guò qù yí yè bù néng jīng cháng fān kāi zài fān kāi
人的过去一页不能经常翻开，在翻开
jiù de yí yè de shí hou huì dài lái hěn duō de huī chén mí huò
旧的一页的时候会带来很多的灰尘，迷惑
nǐ de shuāng yǎn zài xué fó jīng jìn zhōng yīn wei zì sī xīn
你的双眼。在学佛精进中，因为自私心，
xiǎng zhe wèi zì jǐ de lì yì jiù huì yǒu lòu lòu le jiù shì hòu
想着为自己的利益，就会有漏，漏了就是后
tuì lòu le jiù huì duò luò yào shǒu yì niàn shǒu xíng wéi
退，漏了就会堕落，要守意念、守行为、
shǒu qì chǎng yì niàn yào zhèng bù guǎn yù dào shén me shì
守气场。意念要正，不管遇到什么事
qing xiān bǎ bié rén wǎng hǎo de dì fang xiǎng xīn huì kāi lǎng
情，先把别人往好的地方想，心会开朗；
shǒu xíng wéi bù guǎn zuò shén me shì qing shǒu xiān xiǎng yì
守行为，不管做什么事情，首先想一
xiǎng wǒ shì bu shì pú sà de xíng wéi yīn wei wǒ zài xué pú sà
想“我是不是菩萨的行为？因为我在学菩萨；
shǒu qì chǎng wǒ jīn tiān shì bu shì zài làng fèi shēng mìng
守气场，“我今天是不是在浪费生命，
làng fèi zì jǐ de qì yí gè rén sǐ wáng jiù shì qì shù yǐ jìn
浪费自己的气？”一个人死亡就是气数已尽，

gǔ shí hou yí gè guó jiā de miè wáng yě shì qì shù yǐ jìn yí gè
古时候一个国家的灭亡也是气数已尽，一个
rén zài yī yuàn jiāng sǐ zhī shí méi yǒu lì le méi yǒu qì le
人在医院将死之时，没有力了，没有气了，
suǒ yǐ chēng wéi duàn qì xī wàng dà jiā shǒu zhù qì bú yào
所以称为断气。希望大家守住气，不要
hē jiǔ jiǎng huà chuī niú zhè xiē huì shāng hài nǐ de shòu mìng
喝酒、讲话吹牛，这些会伤害你的寿命、
shāng hài nǐ de gēn jī yào duō yòng shàn liáng zhī qì hǎo hǎo
伤害你的根基，要多用善良之气好好
niàn jīng hǎo hǎo dù rén zuò pú sà de shì qing cái huì yǎng
念经、好好度人、做菩萨的事情，才会养
chéng rén jiān de hào rán zhī qì
成人间的浩然之气。

wèi shén me fǎ shī kāi wù zhī rén huà yuè lái yuè shǎo tā
为什么法师开悟之人话越来越少，他
men kāi wù le suǒ yǐ bù guǎn shuō shén me huà tā dōu shì yí
们开悟了，所以不管说什么话，他都是一
jù ā mí tuó fó wǒ men yào míng xīn jiàn xìng cái néng
句“阿弥陀佛”。我们要明心见性，才能
míng bai shì jiè shàng de yí qiè cái néng zài rén jiān chéng wéi pú
明白世界上的一切，才能在人间成为菩
sà pú sà shì cí bēi zhì huì de dài míng cí wǒ men zài xué xí
萨。菩萨是慈悲智慧的代名词，我们在学习
zhì huì xué xí cí bēi xué fó rén yào zhēn chéng shì chǔ shì
智慧，学习慈悲。学佛人要真诚，是处世

xíng shì de zuì hǎo fāng fǎ xiàn dài rén dōu bú bèn nǐ piàn tā
行事的最好方法，现代人都笨，你骗他，
tā zhǐ bú guò méi yǒu chāi chuān nǐ xīn zhōng dōu míng bai nǐ
他只不过没有拆穿你，心中都明白你
shì wèi tā hǎo hái shì xiǎng zhuàn tā qián chéng kěn zhēn chéng
是为他好还是想赚他钱。诚恳、真诚
duì bié rén jiù shì xiū xīn yǎng xìng yīn zhēn chéng ér zuò yǐ
对别人，就是修心养性。因真诚而做，以
zhēn chéng lái zuò nǐ de rén shēng xué fó zhī shì jiù shì xué dào
真诚来做你的人生学佛之事，就是学到
le zuàn shí zuàn shí jiù shì xīn zhōng zhī bǎo jiù shì wǒ men de
了钻石。钻石就是心中之宝，就是我们的
běn xìng hé liáng xīn
本性和良心。

rén yīng gāi xué huì chàn huǐ yīn wei chàn huǐ shì xīn líng de
人应该学会忏悔，因为忏悔是心灵的
yì zhǒng shēng huó chàn huǐ shì xīn líng de qīng jié jì wǒ men
一种生活，忏悔是心灵的清洁剂，我们
rén hěn zāng měi tiān xiǎng zhe bù hǎo de sī wéi dòng bié rén
人很脏，每天想着不好的思维、动别人
de nǎo jīn wǒ men de xīn méi yǒu gān jìng cháng cháng chàn
的脑筋，我们的心没有干净。常常忏
huǐ shǐ rén de nèi xīn fēng fù ér chōng shí chàn huǐ hòu de dàn
悔使人的内心丰富而充实，忏悔后的淡
dìng shǐ rén biàn de gèng jiā chéng shú hé zì xìn wǒ xī suǒ
定使人变得更加成熟和自信。“我昔所

zào zhū è yè jiē yóu wú shǐ tān chēn chī cóng shēn yǔ yì zhī
造 诸 恶 业， 皆 由 无 始 贪 瞋 痴， 从 身 语 意 之
suǒ shēng yí qiè wǒ jīn jiē chàn huǐ xué fó rén xīn zhèng
所 生， 一 切 我 今 皆 忏 悔”， 学 佛 人 心 正、
xiū shēn qí jiā zhì guó píng tiān xià yí qiè dōu shì xīn suǒ
修 身、 齐 家、 治 国、 平 天 下。 一 切 都 是 心 所
zào chéng xīn zhèng rén shēng jiù zhèng xīn bú zhèng rén
造 成， 心 正， 人 生 就 正， 心 不 正， 人
shēng jiù huì yǒu cuò zhé rén shēng de měi jiàn shì qīng dōu shì
生 就 会 有 挫 折。 人 生 的 每 件 事 情 都 是
cóng xīn kāi shǐ de qǐ xīn dòng niàn jiù shì nǐ de yīn nǐ měi
从 心 开 始 的， 起 心 动 念 就 是 你 的 因， 你 每
tiān yǔ nǐ de xīn dǎ jiāo dào zài xún zhǎo xīn zhōng de gǎn jué
天 与 你 的 心 打 交 道， 在 寻 找 心 中 的 感 觉，
rén jiān de dé shī qiān wàn bú yào guà zài xīn zhōng zhǐ shì xīn
人 间 的 得 失 千 万 不 要 挂 在 心 中， 只 是 心
zhōng de jué shòu ér yǐ rén de kuài lè shì yì zhǒng gǎn jué
中 的 觉 受 而 已， 人 的 快 乐 是 一 种 感 觉，
tòng kǔ yě shì yì zhǒng gǎn jué hěn kuài jiù méi le xiǎng yì
痛 苦 也 是 一 种 感 觉， 很 快 就 没 了。 想 一
xiǎng dǎ zhēn zhī qián hài pà tòng yì zhēn dǎ xià qù bá chū lái
想 打 针 之 前 害 怕 痛， 一 针 打 下 去 拔 出 来，
zhè ge jué jiù méi yǒu gǎn le gǎn jué zhǐ shì yí chà
这 个 “ 觉 ” 就 没 有 “ 感 ” 了， 感 觉 只 是 一 刹
nà de xīn líng gǎn jué de dé shī bìng bú shì zhēn zhèng yōng yǒu
那 的， 心 灵 感 觉 的 得 失 并 不 是 真 正 拥 有
de dōng xi gěi dà jiā jǔ gè lì zi bié rén de qián cái fàng zài
的 东 西。 给 大 家 举 个 例 子， 别 人 的 钱 财 放 在

nǐ zhè lǐ nǐ de xīn shì bú rèn kě zhè ge qián shì nǐ de nǐ hái
你这里，你的心是不认可这个钱是你的，你还
shì méi yǒu jué de zhè shì wǒ de qián nǐ suī rán zhù de fáng zi
是没有觉得这是我的钱，你虽然住的房子，
dàn shì zhè ge fáng zi shì nǐ zū lái de suī rán shì nǐ de jiā
但是这个房子是你租来的，虽然是你的家，
dàn shì nǐ de xīn méi yǒu rèn kě zhè shì nǐ de jiā zhè jiù shì nǐ
但是你的心没有认可这是你的家，这就是你
de gǎn jué rén shēng zhōng kuài lè hé shī luò dōu shì yì zhǒng
的感觉。人生中快乐和失落都是一种
gǎn jué ér yǐ xiǎng yi xiǎng wǒ men nián qīng shí zài xué xiào lǐ
感觉而已，想一想我们年轻时在学校里
de shí hou wǒ men tòng kǔ guò xìng fú guò xiàn zài zhè
的时候，我们痛苦过、幸福过，现在这
zhǒng jué dào nǎ lǐ qù le méi le yōng yǒu yí gè jīn tiān cái
种觉到哪里去了？没了。拥有一个今天才
néng huò dé yí gè liáng hǎo de míng tiān yōng yǒu zuó tiān de
能获得一个良好的明天，拥有昨天的
rén shì kàn bú dào míng tiān de rén xiū xīn xué fó xiū de jiù shì
人是看不到明天的人。修心学佛，修的就是
zhè kē xīn yào ràng zì jǐ de cí bēi xīn qù yōng yǒu zhè ge shì
这颗心，要让自己的慈悲心去拥有这个世
jiè
界。

xué fó xué dào hòu lái wán quán shì yì zhǒng jìng jiè hěn
学佛学到后来完全是一种境界，很
duō rén yì shēng huó zài zhòu mà bié rén chēn hèn bié rén jí
多人一生活在咒骂别人、瞋恨别人、嫉
dù bié rén zhī zhōng gěi zì jǐ dài lái wú xiàn de tòng kǔ xué
妒别人之中，给自己带来无限的痛苦；学
fó rén yǐ chún jié wéi yuán fèn chún jié de xīn yǔ shàn liáng wéi
佛人以纯洁为缘分，纯洁的心与善良为
yǒu wǒ men dōu shì shàn liáng de xué fó rén wǒ men bú huì hài
友，我们都是善良的学佛人，我们不会害
bié rén dàn shì zài zhè ge wù yù héng liú de shí dài chún jié
别人。但是在这个物欲横流的时代，纯洁
shàn liáng bèi shì sù zhī rén kàn de hěn shǎ rán ér qià qià shì zhè
善良被世俗之人看得很傻，然而恰恰是这
zhǒng shǎ cái shě de wèi zhòng shēng fù chū ér nà xiē suǒ wèi de
种傻才舍得为众生付出，而那些所谓的
yuán huá zhī rén zǒng huì bèi bié rén kàn chuān huì wéi shì rén suǒ
圆滑之人总会被别人看穿，会为世人所
tuò qì shǎ de kě ài wǒ men jiù shì yào wèi zhè shì jiè de hé
唾弃。傻得可爱，我们就是要为这世界的和
píng shǎ wéi rén jiān de xìng fú shǎ wèi zhòng shēng chéng fó
平傻，为人间的幸福傻，为众生成佛
ér qíng yuàn zuò shǎ shì
而情愿做傻事。

yǒu sān gè gōng rén zài gōng dì shàng qì qiáng zhuān yǒu
有 三 个 工 人 在 工 地 上 砌 墙 砖 ， 有
rén wèn tā men zài zuò shén me dì yī gè rén fēi cháng sàng qì
人 问 他 们 在 做 什 么 ， 第 一 个 人 非 常 丧 气
méi hǎo qì de shuō méi kàn jiàn ma qì qiáng dì èr
没 好 气 地 说 ： “ 没 看 见 吗 ？ 砌 墙 ！ ” 第 二
gè rén tái qǐ tóu xiào xiào shuō wǒ men zài gài yī zhuàng dà
个 人 抬 起 头 笑 笑 说 ： “ 我 们 在 盖 一 幢 大
lóu dì sān gè rén biān gàn huó biān chàng zhe xiǎo qǔ shuō
楼 。 ” 第 三 个 人 边 干 活 边 唱 着 小 曲 说 ：
wǒ men zhèng zài jiàn shè yí gè xīn de chéng shì shí nián
“ 我 们 正 在 建 设 一 个 新 的 城 市 。 ” 十 年
zhī hòu dì yī gè gōng rén hái zài lìng yí gè gōng dì qì qiáng
之 后 ， 第 一 个 工 人 还 在 另 一 个 工 地 砌 墙 ；
dì èr gè gōng rén zuò zài bàn gōng shì huà tú zhǐ tā chéng le
第 二 个 工 人 坐 在 办 公 室 画 图 纸 ， 他 成 了
gōng chéng shī dì sān gè rén jiù shì qián liǎng rén de lǎo bǎn
工 程 师 ； 第 三 个 人 就 是 前 两 人 的 老 板 ，
tā chéng gōng le píng fán de gōng zuò yě xū yào yǒng qì zhì
他 成 功 了 。 平 凡 的 工 作 也 需 要 勇 气 智
huì xué fó niàn jīng yuè niàn yuè kuài lè píng fán de xué fó rén
慧 ， 学 佛 念 经 越 念 越 快 乐 ， 平 凡 的 学 佛 人
xīn zhōng xiǎng zhe wǒ men yǒu huí tiān zhī lù wǒ men yǒu
心 中 想 着 “ 我 们 有 回 天 之 路 ， 我 们 有
jiā yào xiǎng chāo tuō liù dào lún huí de rén cái huì zhēn
家 ” 。 要 想 超 脱 六 道 轮 回 的 人 ， 才 会 真
zhèng de fàng xià píng fán de měi yí biàn jīng měi yí jiàn shàn
正 地 放 下 。 平 凡 的 每 一 遍 经 ， 每 一 件 善

shì měi yí cì de fù chū dōu shì wéi xīn zhōng qì chéng yì tiáo
事，每一次的付出，都是为心中砌成一条

cí bēi dà dào huí tiān zhī dào huí dào bǐ àn néng gòu jiàn dào
慈悲大道、回天之道，回到彼岸能够见到

wǒ men de mǔ qīn guān shì yīn pú sà
我们的母亲观世音菩萨。